



UNIVERSITAS INDONESIA

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO DALAM
PENERIMAAN NASABAHOLEH BANK DALAM PBI NOMOR
11/28/PBI/2009**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan

NAMA : Risnafany Hartanto
NPM : 0806427745

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
DEPOK
JUNI 2010**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : **Risnafany Hartanto**

NPM : **0806427745**

Tanda Tangan :

Tanggal : 15 Juni 2010

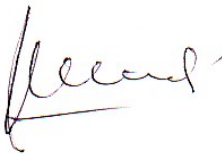
HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Risnafany Hartanto
NPM : 0806427745
Program Studi : Magister Kenotariatan
Judul Tesis : IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO
DALAM PENERIMAAN NASABAH OLEH
BANK.

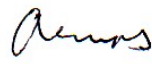
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

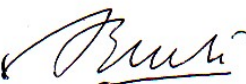
Pembimbing : Dr. Yunus Husein, S.H., LL.M

()

Penguji : Aad Rusyad Nurdin, S.H., M.Kn

()

Penguji : Akhmad Budi Cahyono, S.H., M.H

()

Ditetapkan di: Depok

Tanggal : 19 Juni 2010

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risnafany Hartanto
NPM : 0806427745
Program Studi : Magister Kenotariatan
Fakultas : Hukum
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO DALAM PENERIMAAN NASABAH OLEH BANK DALAM PBI NOMOR 11/28/PBI/2009”.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia /formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 15 Juni 2010

Yang menyatakan,

(Risnafany Hartanto)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Tesis hingga selesai. Penulis sangat bersyukur dapat menyelesaikan tesis yang berjudul : **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO DALAM PENERIMAAN NASABAH OLEH BANK DALAM PBI NOMOR 11/28/PBI/2009”**.

Tesis ini disusun sebagai karya tulis akhir dan salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia agar dapat mencapai gelar Magister Kenotariatan.

Penulisan tesis ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam usaha menyelesaikan penulisan ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin memberikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Widodo Suryandono, S.H., M.H., selaku Ketua Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
2. Bapak Dr Yunus Husein, SH, LLM selaku dosen pembimbing tesis yang telah berkenan untuk menyediakan waktu, kesabaran, dan masukan berharga selama memberikan bimbingan bagi penulis.
3. Seluruh Dosen Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia yang telah mengajar dan memberikan pelajaran yang berharga bagi penulis selama menempuh pendidikan.
4. Kedua orangtua serta adik penulis, yang sangat penulis cintai yang slealu memberi dukungan baik secara moril maupun materiil kepada penulis.
5. Ibu Sudiasih, Sarjana Hukum, Legal Manager Divisi Hukum Bank Negara Indonesia (BNI) Pusat yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian serta memberikan keterangan mengenai hal-hal yang diteliti oleh penulis.
6. Sahabat penulis Juanita Kwowarga, Vitaria Sidabutar, dan Henty Tovic yang telah banyak memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

7. Teman-teman seangkatan Penulis Juanno Mantik, Agustinus Yoga, Claudia, Esti Listiyani, Nathalia Tenegar, Cristovin Taniya, Prajna Wisakha dan Mbak Wido yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian pembuatan tesis ini.
8. Seluruh Staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Indonesia yang telah membantu dalam memberikan pelayanan bagi penulis.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan tesis ini dengan harapan agar dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang sangat bermanfaat bagi setiap pihak, khususnya bagi teman-teman sesama mahasiswa dan terutama bagi almamater penulis Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Seperti pepatah tiada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna, maka segala kritik dan saran akan penulis terima sebagai masukan.

Depok, Juni 2010

Penulis,

Risnafany Hartanto

0806427745

ABSTRAK

NAMA : Risnafany Hartanto
Program Studi : 0806427745
Judul : Implementasi Manajemen Risiko Dalam Penerimaan Nasabah oleh Bank dalam PBI nomor 11/28/PBI 2009.

Implementasi Program Anti pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) di Indonesia, yang merupakan fokus pembahasan dalam penulisan thesis ini. Hal ini bermula dari masuknya Indonesia ke dalam daftar negara-negara yang berisiko tinggi terhadap adanya praktek pencucian uang dalam daftar *Non Cooperative Countries and Jurisdictions* (NCCTs' List) berdasarkan rekomendasi yang dikeluarkan oleh FATF berdasarkan berdasarkan review yang dilakukan pada tahun 2000-2001. Penyebab utamanya adalah belum dikriminalkannya pencucian uang di Indonesia, masih belum diterapkannya *Know Your Customer principles* di industri keuangan, belum dibentuknya *financial intelligence unit* (FIU) dan masih lemahnya kerjasama internasional yang dilakukan Indonesia dalam memerangi tindak Pidana pencucian uang. Disamping itu dipicu adanya kejadian bom WTC di Amerika Serikat, pada tahun 2001 FATF mengeluarkan pedoman untuk memerangi pendanaan terorisme yang kemudian dikenal dengan 8 Rekomendasi Khusus, dan disempurnakan pada tahun 2004 menjadi 9 Rekomendasi Khusus, yang hingga kini dikenal sebagai *40+9 Recommendation*. Untuk mengakomodir Rekomendasi dari FATF ini, maka pada Akhirnya Indonesia mengeluarkan PBI Nomor 11/28/PBI/2009 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Umum yang mulai diberlakukan terhitung sejak tanggal 1 Juli 2009.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian normatif. Selain data kepustakaan, penelitian ini juga didukung dengan data yang didapat di lapangan melalui wawancara kepada pihak bank.

Adapun Masalah yang dihadapi oleh pihak dunia perbankan Indonesia berkaitan dengan implementasi manajemen risiko dalam Peraturan Bank Indonesia nomor 11/28/PBI/2009 adalah mengenai sikap kejujuran dan keterbukaan dari calon nasabah dalam memberikan data identitas diri maupun asal sumber dana, serta dengan adanya PBI tersebut maka otomatis bertentangan dengan target bank yakni menjaring dana pihak ketiga / nasabah yang sebesar – besarnya , sedangkan dengan adanya PBI tersebut bank harus lebih berhati-hati terhadap dana yang akan disimpan oleh pihak ketiga karena berkaitan dengan adanya program APU dan PPT.

Untuk itu diperlukan pendekatan kepada calon nasabah guna menjelaskan adanya kewajiban untuk mengisi mengenai identitas nasabah dan sumber dana (*Customer Due Diligence*) berkaitan dengan pelaksanaan dari PBI tersebut, serta pentingnya pihak bank untuk menekankan pentingnya aspek hukum sehingga mensosialisasikan kepada unit-unit operasionalnya untuk lebih berhati-hati dalam melakukan verifikasi data dari calon nasabah.

Kata kunci : Implementasi Manajemen Risiko Dalam Penerimaan Nasabah

ABSTRACT

Name : Risnafany Hartanto
Student number : 0806427745
Study program : Magister Kenotariatan
Title : Implementation Risk Management in Acceptance Customer by the Bank in PBI number 11/28/PBI/2009.

Implementation Program and the Prevention of Money laundering Anti-Terrorism Financing (APU and PPT) in Indonesia, which is the focus of the research in the writing of this thesis. This stems from the entry of Indonesia to the list of countries at high risk of money laundering in the list of Non Cooperative Countries and Jurisdictions (NCCTs' List), based on recommendations issued by FATF on a review conducted in 2000-2001. The main cause is not yet criminalized the actor of money laundering in Indonesia, still the application of Know Your Customer principles in the financial industry, yet the establishment of financial intelligence units (FIU) and the weakness of international cooperation by Indonesia in the fight against money laundering. Besides that triggered the WTC bombing incidents in the United States in 2001, FATF issued guidelines to combat the financing of terrorism which was then known as the 8 Special Recommendations, and amended in 2004 to nine Special Recommendations, which, until now known as the 40 +9 Recommendation. To accommodate the FATF Recommendations from this, then at the end of Indonesia issued Regulation No. 11/28/PBI/2009 about Implementation Program Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention for Commercial Banks which came into effect starting on July 1, 2009.

In this research, the authors use the methods of normative research. In addition to literature data, this research is also supported by field data obtained through interviews to the bank.

The problems faced by the Indonesian banking sector relating to the implementation of risk management in Bank Indonesia Regulation 11/28/PBI/2009 number is about the attitude of honesty and openness from prospective customers in providing identity and origin of data sources, as well as the PBI is then automatically contrary to solicit funds that banks target a third party / customer registration - magnitude, while with a PBI bank should be more careful with the funds that will be stored by a third party because it is associated with the APU program and PPT.

For that approach to a prospective customer is required to clarify the obligation to fill the customer's identity and source of funds (Customer Due Diligence) associated with the implementation of the regulation, and the importance of the bank to emphasize the importance of the legal aspect, so socialize to the operational units to be more careful care in verifying the data from prospective customers

Key Word : Implementation Risk Management in Acceptance Customer

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK (Indonesia)	vii
ABSTRAK (Inggris).....	viii
DAFTAR ISI	ix
1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	12
1.3. Metode Penelitian	13
1.4. Sistematika Penulisan.....	14
2. IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO DALAM PENERIMAAN NASABAH OLEH BANK DALAM PBI NOMOR 11/28/PBI/2009.	
2.1. Konsep dasar.....	16
2.2. Perkembangan Manajemen Risiko Perbankan Indonesia.....	22
2.3. Tiga Pilar Kerangka Basel.....	25
2.4. Proses Manajemen Risiko Bank dan Pengawasan Regulator (Supervisory Review Process).....	29
2.5. Transparansi Publik (Disclosure), Peningkatan Peran Pasar Market Discipline).....	30
2.6. Manajemen Risiko dalam Perspektif Good Corporate Governance (GCG).....	32

2.7. Peningkatan Transparansi Melalui Pengawasan Terkonsolidasi (Consolidated Supervision).....	33
2.8. Kegiatan Perbankan Terhadap Regulasi dan Manajemen Risiko.....	35
3. PENUTUP	
3.1.Simpulan.....	55
3.2.Saran.....	56
DAFTAR REFERENSI.....	58

